

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 100-106
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan LMS *Schoology* bagi guru di SMK Muhammadiyah Minggir Sleman

Purnawan, Arief Kurniawan, Ananda Riski Hakim, Estia Rizki Amalia Putri

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Email: purnawan.purnawan@pvto.uad.ac.id

ABSTRAK

Learning Management System (LMS) digunakan guru agar pembelajaran lebih interaktif karena bisa berinteraksi dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Terlebih seperti kondisi saat ini, bahwa dunia tengah mengalami pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran di kelas mau tidak mau harus digantikan secara online. LMS dengan *platform Schoology* memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring. *Schoology* merupakan media yang efektif digunakan pada pembelajaran dengan berbasis daring dengan memiliki fitur yang mudah digunakan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan informasi tentang penggunaan LMS dengan *platform Schoology* dalam kegiatan pembelajaran daring bagi guru di SMK Muhammadiyah Minggir Sleman. Metode pengabdian yakni dengan melaksanakan pelatihan tatap muka sebanyak tiga sesi dan dilanjutkan dengan konsultasi melalui whatsapp. Sebanyak 16 guru mengikuti pelatihan ini, dengan respon rata-rata puas dan faham terhadap materi yang diberikan. Dampak dilakukannya pelatihan ini adalah peserta pelatihan memahami pengetahuan tentang LMS sekaligus menerapkan pembelajaran, mengatur kelas, dan mengelola kelas secara daring dengan platform *Schoology*.

Kata kunci: *LMS, Pembelajaran Daring, Schoology*

ABSTRACT

The Learning Management System (LMS) is used by teachers to make learning more interactive because they can interact with students during the learning process. Especially as the current conditions, that the world is experiencing a Covid-19 pandemic. Learning activities in the classroom inevitably have to be replaced online. LMS with the *Schoology* platform has various features that can be used to support online learning. *Schoology* is an effective media used in online-based learning with features that are easy to use. The purpose of this training is to provide information on the use of LMS with the *Schoology* platform in online learning activities for teachers at SMK Muhammadiyah Minggir Sleman. The method of service is by carrying out face-to-face training for three sessions and followed by consultation via whatsapp. A total of 16 teachers participated in this training, with an average response of being satisfied and understanding the material provided. The impact of this training is that the trainees understand knowledge about LMS as well as apply learning, manage classes, and manage classes online with the *Schoology* platform.

Keywords: *LMS, Online Learning, Schoology*

PENDAHULUAN

Kemampuan yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran abad 21 diantaranya membuat atau menggunakan sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran (Zain *et.al.*, 2016). Guru harus mampu mengkreasikan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dan memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan TIK (Chodzirin, 2016). *E-learning* merupakan suatu pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya *e-learning*, guru dapat mengajar siswa pada suatu tempat didepan komputer dengan waktu yang bisa bersamaan dengan siswa mauun tidak bersamaan (Raharja & Nugroho, 2011). Dengan adanya *e-learning*, guru dapat lebih mudah mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan informasi terutama dalam mengelola kelas daring.

Konsep *e-learning* dapat diimplementasikan dengan penggunaan *learning management system* (LMS) (Ni'am, 2013). LMS merupakan perangkat lunak untuk kegiatan *online* dan kegiatan pembelajaran (Wibowo *et.al.*, 2014). Penggunaan *e-learning* membuat siswa tidak lagi bergantung pada guru dalam pembelajaran karena siswa dapat mengkontruksi ilmu pengetahuan melalui bahan ajar yang diberikan (Rusman, 2012). Dengan adanya *e-learning*, pembelajaran dapat berlangsung inovatif, efektif, mudah diakses tanpa dibatasi ruang dan waktu (Yazdi, 2012). Penggunaan LMS dalam *e-learning* akan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif karena guru dapat bertindak sebagai fasilitator yang dapat berkolaborasi dengan siswa dalam pembelajaran.

Schoology merupakan perpaduan *e-learning* dan jejaring sosial dalam suatu *website*. Schoology sebagai tampilan antar muka yang menyerupai Facebook merupakan *platform* yang inovatif dalam mendukung pembelajaran (Tigowati & Budiyanto, 2017; Basori, 2013; Huurun'ien & Tamrin, 2017). Schoology berbentuk web sosial yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat diakses secara gratis (Setiyani, 2019). Fitur yang disediakan Schoology diantaranya *courses* (membuat kelas), *groups* (fasilitas membuat kelompok), *resources* (*assignment, test/quiz, file/link, discussion, add page, dan album media*) untuk menambahkan materi (Aminoto *et al.*, 2014; Salim *et al.*, 2018). Keunggulan penggunaan Schoology diantaranya pilihan fitur yang lebih banyak, data menampung bank soal kuis, terdapat fasilitas absensi untuk kehadiran, ada fasilitas untuk melihat aktifitas siswa saat diskusi, penugasan, penilaian (Tigowati & Budiyanto, 2017). Schoology merupakan LMS yang efektif digunakan dalam pembelajaran kelas daring, hal ini dikarenakan banyak fitur yang menunjang kegiatan pembelajaran daring dan mudah digunakan.

Hasil observasi awal dengan kepala sekolah didapatkan hasil bahwa masih banyak guru yang belum menerapkan LMS dalam pembelajaran. Hal itu dilatarbelakangi oleh beberapa sebab diantaranya sebelum pandemi Covid-19, sekolah hanya menerapkan *e-learning* untuk berkirim *email dan google Classroom* atau mengirimkan materi pembelajaran saja. Sehingga guru maupun siswa belum terbiasa menggunakan *e-learning* atau LMS dalam pembelajaran. Untuk saat ini, penggunaan *e-learning* sangat diperlukan karena pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sehingga guru harus dapat mengelola kelas pembelajaran daring. Selain itu juga guru tidak punya cukup waktu untuk membuat media pembelajaran berbasis *e-learning* dan minimnya pengetahuan guru mengenai LMS dikarenakan sebagian besar masih menggunakan WA dalam menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan kemanfaatan dan keefektifan dari penggunaan LMS Schoology dalam pengelolaan pembelajaran di kelas daring, kegiatan pelatihan diselenggarakan dengan materi pengintegrasian LMS Schoology dalam pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan pelatihan yaitu memberikan informasi mengenai penggunaan LMS Schoology dalam pembelajaran kelas daring bagi guru-guru di SMK Muhammadiyah Minggir di Kabupaten Sleman. Selain itu juga memberikan pengalaman kepada guru-guru untuk membuat, mengelola kelas daring, dan melakukan evaluasi dalam LMS Schoology.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 09 Juni, kemudian dilanjutkan pendalaman materi menggunakan LMS Schoology ada tanggal 14 dan 03 Agustus 2021 secara tatap muka. Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian diantaranya laptop, jaringan internet, dan e-modul pelatihan. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian yaitu SMK Muhammadiyah Minggir. Dalam hal ini sasaran pengabdian yaitu guru-guru SMK Muhammadiyah Minggir di Kabupaten Sleman. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu metode pendekatan partisipatif dengan peserta berperan aktif dalam kegiatan pelatihan. Dengan pendekatan partisipatif, guru-guru mendapatkan materi pelatihan sekaligus dapat berinteraksi dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pihak SMK Muhammadiyah Minggir terkait kebutuhan guru-guru dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan pertemuan yang dilakukan tanggal 06 Juni 2021 didapat kesimpulan bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas pembelajaran daring. Sehingga direncanakan akan diadakan pelatihan pengelolaan kelas daring dengan menggunakan LMS Schoology. Selanjutnya dibuat WA grup untuk kegiatan pelatihan yang fungsinya memberikan informasi terkait kegiatan pelatihan yang diadakan. Informasi yang diberikan meliputi jadwal pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang digunakan, link aplikasi saat kegiatan dan beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru-guru sebelum kegiatan pelatihan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan sebelumnya meminta guru mempersiapkan alat yang digunakan dalam pelatihan diantaranya laptop, materi pembelajaran masing-masing tingkatan sekolah, dan jaringan yang baik. Saat pelaksanaan, guru-guru diberikan e-modul sebagai acuan dalam kegiatan pelatihan. Metode penyampaian yang digunakan dalam pelatihan yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Fasilitator menyampaikan materi secara bertahap yang dimulai dari membuat akun instruktur, pengenalan dan kegunaan tools yang ada dalam Schoology, membuat kelas, dan membuat evaluasi pembelajaran. Setelah kegiatan tatap muka secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom, kemudian dilanjutkan dengan pendalaman materi menggunakan aplikasi Schoology. Kegiatan pendalaman materi bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru-guru terkait materi Schoology yang diberikan. Pada kegiatan pendalaman, guru-guru didampingi oleh fasilitator untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Pada tahap akhir yaitu tahapan evaluasi yang meliputi evaluasi terhadap pemahaman guru-guru tentang pelatihan Schoology yang diberikan dan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan. Pemahaman guru-guru tentang LMS Schoology dapat diketahui dari respon guru setelah mempraktekkan langsung dan menanyakan tentang hal yang masih belum dipahami atau guru-guru bisa menunjukkan dengan *share screen* terkait kendala yang dialami. Sedangkan pada tahap evaluasi kegiatan, guru-guru diberikan angket untuk mengetahui respon guru terkait pelatihan yang diberikan mengenai manfaat yang diperoleh, dan keberlanjutan kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Persiapan pelatihan dimulai melalui koordinasi dengan kepala sekolah. Koordinasi berupa permohonan peserta dan konsultasi tentang waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan. Di samping itu, persiapan juga berupa observasi terhadap kendala dan kebutuhan yang diperlukan oleh guru, sehingga perlu dibahas di dalam pelatihan. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru, maka guru masih memiliki kendala terkait Learning Management

System (LMS) berbasis online yang sederhana tapi menarik, serta kendala terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran online.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 09 Juni 2021 dan tanggal 14 Agustus 2021. Peserta berjumlah 16 (enam belas) orang guru. Materi pada sesi pertama berupa “mengoptimalkan penggunaan *platform Learning Management System (LMS)* untuk pembelajaran daring di sekolah”. Pada sesi ini, dibahas mengenai bagaimana cara menggunakan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran daring yang efektif.

Sesi berikutnya adalah diskusi mengenai permasalahan pembelajaran di masa Pandemi. Peserta sangat antusias menyampaikan pengalamannya mengajar secara online di masa pandemi. Permasalahan mendasar yang selama ini dialami adalah keterbatasan jaringan, siswa yang tidak memiliki fasilitas handphone sehingga perlu dicari solusinya, misal dengan pinjam handphone teman yang rumahnya dekat, guru harus mendatangi siswa yang tidak aktif selama pembelajaran online, dan lain-lain. Kendala yang lain selama pembelajaran online adalah tidak bisanya guru mengajarkan nilai-nilai moral. Ini juga menjadi perhatian serius baik guru maupun pemangku kebijakan.

Evaluasi pembelajaran online perlu terus dilakukan oleh guru, yakni terkait materi bisa disampaikan atau tidak melalui metode pembelajaran online yang dipilih. Oleh karena itu akan selalu dilakukan perbaikan demi perbaikan agar mendapatkan suatu metode pembelajaran yang mudah dilakukan baik guru maupun siswa, namun materi pelajaran tetap tersampaikan secara baik ke siswa. Perlu difikirkan juga tentang bagaimana mengukur keterserapan materi oleh siswa menggunakan sistem evaluasi pembelajaran yang baik. Dokumentasi pelatihan secara online diberikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

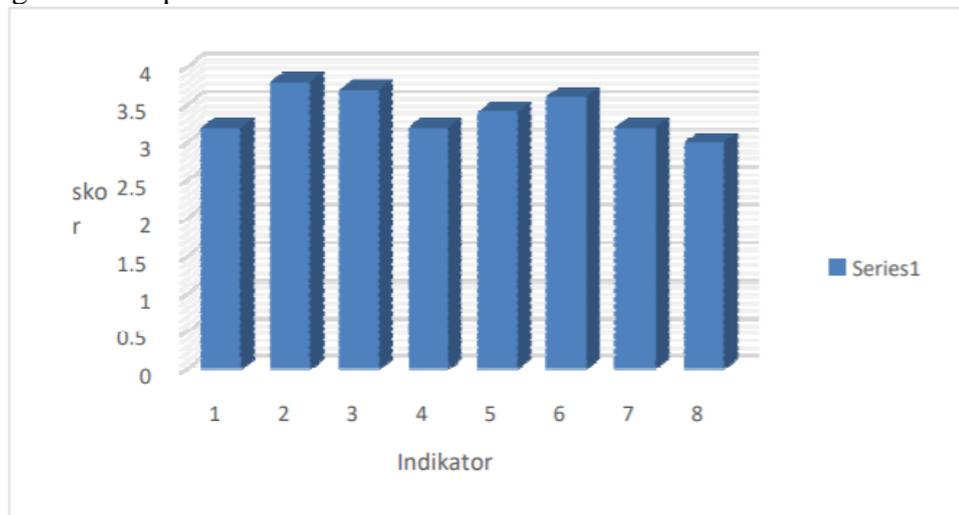


Gambar 1. Pemaparan Materi Penggunaan *Learning Management System* sebagai media pembelajaran



Gambar 2. Pemaparan Materi pengembangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam jaringan

Setelah selesai pelatihan, diberikan angket respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Mayoritas peserta menyampaikan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan mereka saat ini, terutama dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi. Diskusi antar guru juga menambah wawasan mereka dalam melaksanakan pembelajaran online, agar pembelajaran ke depannya lebih baik lagi dan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil angket respon peserta memperoleh skor rata-rata 3.4 dengan kriteria Baik. Grafik dari angket respon peserta pelatihan digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Data Angket Respon Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan LMS *Schoology* untuk guru SMK Muhammadiyah Minggir dimasa pandemi yang dilakukan oleh pengabdian pada tanggal 09 Juni, 14 Juni, dan 03 Agustus 2021 berjalan dengan baik dan lancar. Respon peserta pelatihan bagus terhadap kegiatan ini, yakni dengan skor rata-rata kepuasan adalah 3.4 dengan kategori Baik. Dengan LMS *Schoology* dapat memudahkan guru untuk mengelola kelas pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian dengan nomor kontrak: U.12/SPK-PPM-REGULER-129/LPPM-UAD/III/2021, dan juga kepada guru-guru SMK Muhammadiyah Minggir di Kabupaten Sleman yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, Tugiyono, and H. Pathoni, "Penerapan Media E-learning Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi," *J. Sainmatika*, vol. 8, no. 1, pp. 13–29, 2014.
- A. Irmayana and A. Akhriana, "Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology pada SMA Negeri 21 Makassar," *J. Din. Pengabdian*, vol. 4, no. 8, pp. 22–27, 2018.
- A. T. Wibowo, I. Akhlis, and S. E. Nugroho, "Pengembangan LMS (Learning Management System) berbasis web untuk mengukur pemahaman konsep dan karakter siswa," *Sci. J. Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 127–137, 2014.
- Basori, "Pemanfaatan Social Learning Network Schoology dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS," *JIPTEK J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejuruan*, vol. 6, no. 2, pp. 99–105, 2013, doi: 10.20961/jiptek.v6i2.12562.
- Chodzirin, "Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru Madrasah Sub Urban," *DIMAS*, vol. 16, no. 2, pp. 310–322, 2016.
- J. Rahmadoni, A. A. Arifnur, M. Wahyuni, F. Teknologi, and I. Universitas, "Penerapan Schoology sebagai Learning Management System bagi Guru SMAN 1 Sutera," vol. 3, no. 2, pp. 121–129, 2020.
- K. I. Huurun'ien, A. Efendi, and A. . Tamrin, "Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Schoology Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta Pada Tahun Pelajaran 2015/2016," *J. Ilm. Pendidik. Tek. Kejuruan*, vol. 10, no. 2, pp. 36–46, 2017, doi: 10.20961/jiptek.v10i2.16866.
- M. Yazdi, "E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi," *J. Ilm. Foristek*, vol. 2, no. 1, pp. 143–152, 2012.
- M. Zain, B. Muniandy, and Wahid Hashim, "The Integration of 21st-Century Learning Framework in the ASIE Instructional Design Model," *Psychol. Res.*, vol. 6, no. 7, pp. 415–425, 2016, doi: 10.17265/2159-5542/2016.07.004.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- S. Raharja, L. D. Prasajo, and A. A. Nugroho, "Model Pembelajaran berbasis learning management system dengan pengembangan software moodle di Sekolah Menengah Atas," *J. Kependidikan*, vol. 41, no. 1, pp. 34–44., 2011.
- S. Ni'am, "Pengembangan aplikasi learning management system (LMS) pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Harapan Bunda Semarang," *J. Informatics Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–32, 2013.
- Setiyani, "Blended Learning: Keefektifan E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis," *J. Kependidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 143–155, 2019, doi: 10.21831/jk.v3i2.23820.
- Salim, R. Prajono, Kodirun, M. Salam, and Rahmat., "Penggunaan Learning Management System (LMS) Berbasis Schoology Dalam Pembelajaran Flipped Classroom," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika I*, 2018, pp. 274–281.

Salim, L. O. A. Jazuli, Nurhayati, and Hendra Nelva Saputra, "Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-learning Schoology Pada Guru SMA," *J. Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 151-158., 2020.

Tigowati, A. Efendi, and C. W. Budiyanto, "E-learning berbasis schoology dan edmodo : ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa SMK," *Elinvo (Electronics, Informatics Vocat. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–59, 2017.